

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Dari pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan mengamati bentuk gejala yaitu bercak daun, diperoleh delapan spesimen dari kapang *Pseudocercospora* dan satu spesimen *passalora*, yang kemudian dibandingkan dengan isolat *Pseudocercospora* dan *Cercospora* koleksi dari LIPI-MC. Hasil pengambilan spesimen dari *Pseudocercospora* ditemukan *Pseudocercospora* terdapat pada tanaman inang *Nymphaea* sp., *Muntingia* sp., *Lagerstromia* sp., *Hymenocallis* sp., *Plumeria* sp., *Gmelina* sp., dan *Tectona* sp. dimana *Pseudocercospora* dari tanaman inang *Tectona* sp. adalah spesies baru.

Identifikasi secara morfologi dapat dilakukan pada kapang *Pseudocercospora* dan kapang dari kelompok Cercosporoid yang lain, *Pseudocercospora* memiliki sifat spesifik pada inangnya sehingga morfologi dan data mengenai tanaman inang sudah dapat digunakan untuk mengidentifikasi *Pseudocercospora*. Analisis filogenetik digunakan untuk mengetahui hubungan kekerabatan kapang *Pseudocercospora*, kapang *Pseudocercospora* terdapat dalam kelompok *Cercosporoid* bersama *Passalora*, *Cercospora*, dan *Stenela*.

5.2. Saran

Pseudocercospora merupakan kapang patogen tanaman, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai patogenisitas dari kapang *Pseudocercospora* untuk mengetahui teknik pengendalian yang tepat.